UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG

FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEDOKTERAN

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Nama Mata Kuliah	Kode Mata Kuliah (Kode MK)	Klasifikasi MK	Bobot (SKS)		Semester	Tanggal Penyusunan
Masalah Hematologi dan Imunologi	FK6108024	MKK	3,75	0,25	Gasal TA 2022/2023	Juni 2022

Otorisasi	Ketua Modul Pengembang RPS	Ketua/Koordinator Kurikulum	Ketua PRODI
	Tanda Tangan	Tanda Tangan	Tanda Tangan
	Dr. dr. Danis Pertiwi, M.Si.Med., Sp.PK.	dr. Dian Apriliana R., M.Med.Ed	dr. Menik Sahariyani, M.Sc

Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI (Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi) yangdDibebankan pada Mata Kuliah	
	Kode CPL	**Rumusan CPL**
	Sikap:	
	S.1.15 & KU.2 &SD.9	Menunjukkan komitmen untuk bertanggungjawab atas pelaksanaan tugas secara mandiri, bermutu dan terukur
	Keterampilan Khusus:	
	KK.3.1	Menerapkan pembelajaran kolaboratif sesuai dengan prinsip, nilai dan etika yang berlaku
	KK.3.2 & KU.7	Menerapkan kepemimpinan dalam pembelajaran kolaboratif

	KK.3.3	Menerapkan komunikasi efektif antar mahasiswa kedokteran, profesi kesehatan lain dan profesi lain
	KK.6.1	Menggunakan teknologi informasi secara tepat dan efektif untuk memperoleh informasi, menafsirkan hasil dan menilai mutu suatu informasi.
	KK.8.1 & KU.5	Menegakkan diagnosis, dan diagnosis banding masalah kesehatan dengan menerapkan keterampilan klinis yang sesuai termasuk anamnesis, pemeriksaan fisis, pemeriksaan penunjang, interpretasi hasil, serta memperkirakan prognosis penyakit dalam kondisi tersimulasi
	Pengetahuan:	
	P.5.1	Menguasai konsep ilmu Biomedik, ilmu Humaniora, ilmu Kedokteran Klinik, dan ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas yang terkini untuk mengelola masalah kesehatan secara holistik dan komprehensif.
	P.5.2 & KU.3	Menguasai prinsip-prinsip ilmu Biomedik, ilmu Humaniora, ilmu Kedokteran Klinik, dan ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas dalam melakukan promosi kesehatan, pencegahan penyakit, mengkaji dan menentukan prioritas masalah, mengelola masalah kesehatan, menentukan prognosis dan upaya rehabilitasi medik pada individu, keluarga, komunitas dan masyarakat.
	P.5.3	Menguasai prinsip pengelolaan masalah kesehatan berbasis bukti.
	P.5.4	Mampu mengevaluasi data, argumen dan bukti secara ilmiah, serta menarik kesimpulan ilmiah.
	P.5.5	Menafsirkan data klinik dan pemeriksaan penunjang yang rasional untuk menegakkan diagnosis
	P.7.4	Merencanakan pengelolaan masalah kesehatan individu, keluarga, komunitas dan masyarakat secara holistik, komprehensif, bersinambung dan kolaboratif.
	P.7.6	Menginterpretasi data klinis dan kesehatan individu, keluarga, komunitas dan masyarakat, untuk perumusan diagnosis atau masalah kesehatan dalam kondisi tersimulasi.
	P.7.8	Menetapkan tatalaksana farmakologis, gizi, aktivitas fisik dan perubahan perilaku yang rasional dalam kondisi tersimulasi
	P.7.10	Menguasai prinsip keberhasilan pengobatan, memonitor perkembangan penatalaksanaan, memperbaiki, dan mengubah terapi dengan tepat
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
	Kode CPMK	**Rumusan CPMK**
	CPMK 1	Mampu mengintegrasikan ilmu Biomedik, ilmu Humaniora, ilmu Kedokteran Klinik, dan ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas yang terkini dengan menggunakan teknologi informasi secara tepat dan efektif untuk menentukan prioritas masalah, pengelolaan masalah/penyakit serta menentukan prognosis dalam problem kelainan eritrosit secara holistik, komprehensif, bersinambung dan kolaboratif. (S.1.15 & KU.2 & SD 9, P.5.1, P.5.2 & KU.3, P.5.5, P.7.4, P.7.6, P.7.8, P.7.10, KK.6.1, KK.8.1 & KU.5)
	CPMK 2	Mampu mengintegrasikan ilmu Biomedik, ilmu Humaniora, ilmu Kedokteran Klinik, dan ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas yang terkini dengan menggunakan teknologi informasi secara tepat dan efektif untuk

		menentukan prioritas masalah, pengelolaan masalah/penyakit serta menentukan prognosis dalam problem kelainan faktor pembekuan darah dan kelainan leukosit secara holistik, komprehensif, bersinambung dan kolaboratif. (S.1.15 & KU.2 & SD 9, P.5.1, P.5.2 & KU.3, P.5.5, P.7.4, P.7.6, P.7.8, P.7.10, KK.6.1, KK.8.1 & KU.5)
	CPMK 3	Mampu mengintegrasikan ilmu Biomedik, ilmu Humaniora, ilmu Kedokteran Klinik, dan ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas yang terkini dengan menggunakan teknologi informasi secara tepat dan efektif untuk menentukan prioritas masalah, pengelolaan masalah/penyakit serta menentukan prognosis dalam problem penyakit imun secara holistik, komprehensif, bersinambung dan kolaboratif. (S.1.15 & KU.2 & SD 9, P.5.1, P.5.2 & KU.3, P.5.5, P.7.4, P.7.6, P.7.8, P.7.10, KK.6.1, KK.8.1 & KU.5)
	CPMK 4	Mampu mengintegrasikan ilmu Biomedik, ilmu Humaniora, ilmu Kedokteran Klinik, dan ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas yang terkini dengan menggunakan teknologi informasi secara tepat dan efektif untuk menentukan prioritas masalah, pengelolaan masalah/penyakit serta menentukan prognosis dalam problem infeksi tropis secara holistik, komprehensif, bersinambung dan kolaboratif. (S.1.15 & KU.2 & SD 9, P.5.1, P.5.2 & KU.3, P.5.3, P.5.5, P.7.4, P.7.6, P.7.8, P.7.10, KK.6.1, KK.8.1 & KU.5)
Deskripsi Singkat Mata Kuliah	Modul sistem masalah Hematologi dan Imunologi merupakan modul keempat pada semester 5 yang terdiri dari 4 LBM. Pencapaian belajar mahasiswa dijabarkan dengan penetapan capaian pembelajaran mata kuliah dalam rangka mendukung capaian pembelajaran lulusan program studi Modul ini terdiri dari 4 unit dan masing-masing unit berisi Lembar Belajar Mahasiswa (LBM) dengan beberapa sasaran pembelajaran dan skenario. Pada modul ini mahasiswa akan belajar tentang kondisi masalah pada sistem Hematologi dan Imunologi. Mahasiswa akan mempelajari masalah pada sistem Hematologi dan Imunologi. Mahasiswa juga akan mempelajari sikap profesionalisme yang terkait dengan topik di atas. Modul ini akan dipelajari dengan menggunakan strategi Problem Based Learning, dengan metode diskusi tutorial menggunakan seven jump steps, kuliah, dan praktikum laboratorium.	
Daftar Pustaka	**Utama:** 1. American College Surgeon. 2018. *Advanced Trauma Life Support*. 10th Edition, Chicago. 2. Cameron P., Little M. 2020. *Textbook of Adult Emergency Medicine*. 5th Edition, Elsevier. 3. Cydulka, R.K. Fitch M.T. 2018. *Tintinalli's Emergency Medicine* Manual, McGraw Hill. 4. Dahlan S., Trisnadi S., 2019. *Ilmu Kedokteran Forensik*, Unissula Press. 5. Marino P. 2017. *The Little ICU Book*. 2nd Edition. Wolter Kluwer 6. Nelson L.S., Howlanda M.A., Lewin N.A., 2019. *Goldfrank's Toxicologic Emergencies*. 11th Edition. McGraw Hill. 7. Feliciano D.V., Mattox K.L., Moore E.E., 2021. *Trauma*. 9th Edition, McGraw Hill. 8. AHA Guideline for CPR & ECC. 2020. https://cpr.heart.org/en/resuscitation-science/cpr-and-ecc-guidelines	
	Pendukung: 1. Brunicardi FC. *Schwartz Principles of Surgery*. 11th Edition. McGraw Hill; 2015. 2. Bersten AD, Handy JM. *Oh's Intensive Care Manual*. 8th Edition. Elsevier; 2019. 3. Flood P., Rathmell J.P., 2022. *Stoelting's Pharmacology & Physiology in Anesthetic Practice*. 6th Edition, Wolter Kluwer. 4. Rehatta NM, Hanindito E, dkk. *Anestesiologi & Terapi Intensif*. Cetakan I. KATI; 2019.	

	5. Trisnadi S. *Buku Panduan Ketrampilan Pembuatan Visum et Repertum*. Unissula Press; 2019. 6. Surviving Sepsis Campaign Guideline. 2021. https://www.sccm.org/Clinical-Resources/Guidelines/Guidelines/Surviving-Sepsis-Guidelines-2021. 7. WAO Anaphylactic Guidance. 2020. https://www.worldallergyorganizationjournal.org/article/S1939-4551(20)30375-6/fulltext

Pertemuan Ke	Kemampuan akhir yang diharapkan (Sub-CPMK)	Pokok Bahasan/ Materi Pembelajaran	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Alokasi Waktu			Deskripsi Tugas Mahasiswa	Penilaian			Penanggung Jawab
				TM	TT	BM		Tehnik	Indikator	Bobot	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1, 2 dan 15,16	Mahasiswa mampu mengidentifikasikan dan mendiagnosis kasus kelainan eritrosit, serta mengelola asesmen awal secara komprehensif (C4, P1, A4; CPMK 1)	Kelainan eritrosit	Bentuk: Tutorial Metode : SGD	200	240	240	TM: Mendiskusikan kasus pada skenario dengan Teknik 7 *jump steps* TT : membuat laporan hasil belajar mandiri dan diserahkan kepada tutor BM: melihat video dan membaca materi yang terdapat di *google classroom* (GCR) kode i5psxux	1. Observasi: ceklist tutorial 2. Tertulis: MCQ mid dan akhir modul.	❖ Ketepatan dalam menjelaskan tentang macam2 kelainan eritrosit ❖ Ketepatan menjelaskan tentang patogenesis dan patofisiologi dari kelainan eritrosit ❖ Ketepatan menjelaskan faktor-faktor yang mendasari kelainan eritrosit ❖ Ketepatan menegakkan diagnosis kelainan eritrosit	1. 3,75% 2. 8 % untuk mid modul dan 2% dari 25% bobot jumlah soal mid pada akhir modul	Timod
3,4	Mahasiswa mampu memahami anemia dan mengelola asesmen awal kasus anemia secara komprehensif (C5, P1, A2: CPMK 1)	Alur Penegakan Diagnosis dan Penatalaksanaan Anemia	Bentuk : Kuliah Metode: Diskusi	100	120	120	TM: Berdiskusi dengan dosen BM: membaca materi yang diunggah di GCR	Tertulis: MCQ mid modul dan akhir modul.	• Ketepatan memahami macam macam fungsi pemeriksaan darah rutin • Ketepatan memahami macam macam jenis anemia • Ketepatan memahami peran retikulosit dalam alur pendegakan diagnosis anemia • Ketepatan memahami peran apusan darah tepi dalam alur penegakan diagnosis anemia	8 % untuk mid modul dan 2% dari 25% bobot jumlah soal mid pada akhir modul	dr. M Saugi Abduh, Sp.PD., KKV

Pertemuan Ke	Kemampuan akhir yang diharapkan (Sub-CPMK)	Pokok Bahasan/ Materi Pembelajaran	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Alokasi Waktu			Deskripsi Tugas Mahasiswa	Penilaian			Penanggung Jawab
				TM	TT	BM		Tehnik	Indikator	Bobot	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
									• Ketepatan menyebutkan macam macam penyebab anemia • Ketepatan menginterpretasikan pemeriksaan indeks eritrosit • Ketepatan menyebutkan macam-macam diagnosis banding anemia hipokrom mikrositer, normositer, dan makrositer. • Ketepatan menjelaskan penatalaksanaan pada anemia • Ketepatan memahami evaluasi pasca pengobatan pasien anemia		
5	Mahasiswa mampu memahami polisitemia dan mengelola asesmen awal kasus Polisitemia secara komprehensif (C5, P1, A2: CPMK 1)	Alur Penegakan Diagnosis dan Penatalaksanaan Polisitemia	Bentuk : Kuliah Metode: Diskusi	50	60	60	TM: Berdiskusi dengan dosen BM: melihat video dan membaca materi yang diunggah di GCR	1. Tertulis: MCQ mid modul dan akhir modul	• Ketepatan menjelaskan definisi polisitemia • Ketepatan menjelaskan pathogenesis polisitemia • Ketepatan menyebutkan macam macam polisitemia • Ketepatan menjelaskan etiologi polisitemia • Ketepatan menjelaskan peran eritropoetin dalam diagnosis polisitemia	4 % untuk mid modul dan 1% dari 25% bobot jumlah soal mid pada akhir modul	dr. Trifery R., Sp.PD
6, 7	Mahasiswa mampu memahami kelainan Thalasemia dan Hemoglobinopati anak	Thalasemia dan Hemoglobinopati anak	Bentuk : Kuliah Metode:	100	120	120	TM: Berdiskusi dengan dosen	1. Tertulis: MCQ mid modul	• Ketepatan menjelaskan epidemiologi thalasemia dan hemoglobinopati anak	8 % untuk mid modul	dr. Azizah, Sp.A., M.Biomed

Pertemuan Ke	Kemampuan akhir yang diharapkan (Sub-CPMK)	Pokok Bahasan/ Materi Pembelajaran	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Alokasi Waktu			Deskripsi Tugas Mahasiswa	Penilaian			Penanggung Jawab
				TM	TT	BM		Tehnik	Indikator	Bobot	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	(C5, P1, A2: CPMK 1)		Diskusi				BM: melihat video dan membaca materi yang diunggah di GCR	dan akhir modul	• Ketepatan menjelaskan definisi, etiologi dan pathogenesis dari thalassemia dan hemoglobinopati anak • Ketepatan mengusulkan pemeriksaan penunjang dan mengetahui kriteria diagnosis dari thalassemia dan hemoglobinopati anak	dan 2% dari 25% bobot jumlah soal mid pada akhir modul	
8, 9	Mahasiswa mampu memahami Reaksi Transfusi dan Penatalaksanaan (C5, P1, A2: CPMK 1)	Reaksi Transfusi dan Penatalaksanaan	Bentuk : Kuliah Metode: Diskusi	100	120	120	TM: Berdiskusi dengan dosen BM: Membaca materi yang diunggah di GCR	1. Tertulis: MCQ mid modul dan akhir modul	• Ketepatan menjelaskan macam macam reaksi tranfusi • Ketepatan menjelaskan macam macam terapi tranfusi komponen darah • Ketepatan menjelaskan pathogenesis reaksi tranfusi imun mediated • Ketepatan menyebutkan tanda dan gejala reaksi tranfusi • Ketepatan menjelaskan reaksi akut dan delayed (tunda) tranfusi terkait imun • Ketepatan menjelaskan reaksi akut dan delayed (tunda) tranfusi terkait non imun • Ketepatan memilih tatalaksana awal reaksi tranfusi terkait imun dan non imun yang mengancam nyawa	8 % untuk mid modul dan 2% dari 25% bobot jumlah soal mid pada akhir modul	dr. Trifery R., Sp.PD

Pertemuan Ke	Kemampuan akhir yang diharapkan (Sub-CPMK)	Pokok Bahasan/ Materi Pembelajaran	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Alokasi Waktu			Deskripsi Tugas Mahasiswa	Penilaian			Penanggung Jawab
				TM	TT	BM		Tehnik	Indikator	Bobot	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
10,11	Mahasiswa mampu memahami Gambaran Laboratorium Kelainan Eritrosit (C5, P1, A2: CPMK 1)	Gambaran Laboratorium Kelainan Eritrosit	Bentuk : Kuliah Metode: Diskusi	100	120	120	TM: Berdiskusi dengan dosen TT: Membuat rangkuman kuliah BM: Membaca materi yang diunggah di GCR	Tertulis: MCQ mid modul dan akhir modul	▪ Ketepatan menjelaskan macam-macam kelainan eritrosit ▪ Ketepatan menginterpretasikan gambaran kelainan eritrosit ▪ Ketepatan menjelaskan beberapa contoh penyakit dengan kelainan eritrosit.	8 % untuk mid modul dan 2% dari 25% bobot jumlah soal mid pada akhir modul	Dr. dr. Danis P., M.Si.Med., Sp.PK
12,13	Mahasiswa mampu memahami Farmakologi Obat yang mempengaruhi Kelainan Darah (C5, P1, A2: CPMK 1)	Farmakologi Obat yang mempengaruhi Kelainan Darah	Bentuk : Kuliah Metode: Diskusi	100	120	120	TM: Berdiskusi dengan dosen TT: Membuat rangkuman kuliah BM: Melihat video dan membaca materi yang diunggah di GCR	1. Tertulis: MCQ mid modul dan akhir modul	• Ketepatan menjelaskan macam-macam obat yang mempengaruhi Kelainan Darah • Ketepatan menjelaskan farmakokinetik obat yang mempengaruhi Kelainan Darah • Ketepatan menjelaskan farmakodinamik obat yang mempengaruhi Kelainan Darah • Ketepatan menjelaskan mekanisme kerja obat yang mempengaruhi Kelainan Darah	8 % untuk mid modul dan 2% dari 25% bobot jumlah soal mid pada akhir modul	dr. M.Riza, M.Si
17,18 & 31,32	Mahasiswa mampu mengidentifikasikan dan mendiagnosis kasus kelainan faktor pembekuan darah (C4, P1, A4; CPMK 2)	Kelainan factor pembekuan darah	Bentuk: Tutorial Metode : SGD	200	240	240	TM: Mendiskusikan kasus pada skenario dengan Teknik 7 *jump steps*	Observasi: ceklist tutorial Tertulis: MCQ mid dan akhir modul	• Ketepatan menjelaskan etiologi kelainan factor pembekuan darah • Ketepatan menjelaskan patogenesis dan patofisiologi dari	1. 3,75% 2. 8 % untuk mid modul	Timod

Pertemuan Ke	Kemampuan akhir yang diharapkan (Sub-CPMK)	Pokok Bahasan/ Materi Pembelajaran	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Alokasi Waktu			Deskripsi Tugas Mahasiswa	Penilaian			Penanggung Jawab
				TM	TT	BM		Tehnik	Indikator	Bobot	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
							TT : membuat laporan hasil belajar mandiri dan diserahkan kepada tutor BM: melihat video dan membaca materi yang terdapat di *google classroom* (GCR) kode i5psxux		kelainan factor pembekuan darah • Ketepatan menjelaskan faktor-faktor yang mendasari kelainan factor pembekuan darah • Ketepatan menyebutkan macam-macam kelainan factor pembekuan darah • Ketepatan menentukan penatalaksanaan kelainan factor pembekuan darah	dan 2% dari 25% bobot jumlah soal mid pada akhir modul	
19,20	Mahasiswa mampu memahami Kelainan Leukosit non Neoplastik (C5, P1, A2: CPMK 2)	Kelainan Leukosit non Neoplastik	Bentuk : Kuliah Metode: Diskusi	100	120	120	TM: Berdiskusi dengan dosen TT: Membuat rangkuman kuliah BM: Melihat video dan membaca materi yang diunggah di GCR	Tertulis: MCQ mid modul dan akhir modul	• Ketepatan menjelaskan gambaran laboratorium terkait kelainan Leukosit Kualitatif non Neoplastik : Leukositosis, reaksi Leukemoid, leukopenia. • Ketepatan menjelaskan gambaran laboratorium terkait kelainan Leukosit Kuantitatif non Neoplastik : Granulomatosa Kronik, kelainan Limfosit T dan B	8 % untuk mid modul dan 2% dari 25% bobot jumlah soal mid pada akhir modul	Dr. dr. Danis P., M.Si.Med., Sp.PK
21,22	Mahasiswa mampu memahami Kelainan leukosit neoplastik	Kelainan leukosit neoplastik mieloproliferati	Bentuk : Kuliah	100	120	120	TM: Berdiskusi dengan dosen	Tertulis: MCQ mid	• Ketepatan menjelaskan tanda dan gejala awal	8 % untuk mid	dr Trifery R SpPD

Pertemuan Ke	Kemampuan akhir yang diharapkan (Sub-CPMK)	Pokok Bahasan/ Materi Pembelajaran	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Alokasi Waktu			Deskripsi Tugas Mahasiswa	Penilaian			Penanggung Jawab
				TM	TT	BM		Tehnik	Indikator	Bobot	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	mieloproliferati dan limfoproliferatif (C5, P1, A2: CPMK 2)	dan limfoproliferatif	Metode: Diskusi				TT: Membuat rangkuman kuliah BM: Melihat video dan membaca materi yang diunggah di GCR	modul dan akhir modul	kelainan leukosit neoplastic • Ketepatan menyebutkan perbedaan leukemia akut dan leukemia kronik • Ketepatan menjelaskan jenis jenis neoplastik mieloproliferatif dan definisinya • Ketepatan menjelaskan jenis jenis neoplastik limfoproliferatif dan definisinya • Ketepatan menjelaskan macam macam kelainan lymphoma • Ketepatan menjelaskan kelainan discrasia sel plasma (multiple myeloma, Monoclonal Gammopathy) • Ketepatan mendiagnosis masing masing jenis kelainan leukemia dan lymphoma • Ketepatan menjelaskan macam macam jenis terapi leukemia dan lymphoma secara garis besar	modul dan 2% dari 25% bobot jumlah soal mid pada akhir modul	
23,24	Mahasiswa mampu memahami Kelainan Hemostasis pada anak (Kelainan jumlah dan Fungsi Trombosit, Hemofili, Von Willebrand)	Kelainan Hemostasis pada anak (Kelainan jumlah dan Fungsi Trombosit, Hemofili, Von Willebrand)	Bentuk : Kuliah Metode: Diskusi	100	120	120	TM: Berdiskusi dengan dosen TT:	Tertulis: MCQ mid modul dan akhir modul	• Ketepatan memahami epidemiologi kelainan hemostasis pada anak • Ketepatan menjelaskan Kelainan Hemostasis pada anak (Kelainan jumlah dan Fungsi	8 % untuk mid modul dan 2% dari 25% bobot	dr. Azizah, Sp.A., M.Biomed

Pertemuan Ke	Kemampuan akhir yang diharapkan (Sub-CPMK)	Pokok Bahasan/ Materi Pembelajaran	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Alokasi Waktu			Deskripsi Tugas Mahasiswa	Penilaian			Penanggung Jawab
				TM	TT	BM		Tehnik	Indikator	Bobot	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	(C5, P1, A2: CPMK 2)						Membuat rangkuman kuliah BM: Melihat video dan membaca materi yang diunggah di GCR		Trombosit, Hemofili, Von Willebrand) • Ketepatan menyebutkan etiologi dan patogenensis kelainan hemostasis pada anak • Ketepatan menjelaskan manifestasi klinis, pemeriksaan penunjang dan kriteria diagnostic kelainan hemostasis pada anak • Ketepatan memilih penatalaksanaan dan prognosis kelainan hemostasis pada anak.	jumlah soal mid pada akhir modul	
25	Mahasiswa mampu memahami Kelainan Gangguan Fibrinolitik: DIC, Antiphospholipid syndrome (C5, P1, A2: CPMK 2)	Gangguan Fibrinoliti : DIC, Antiphospholipid syndrome	Bentuk : Kuliah Metode: Diskusi	50	60	60	TM: Berdiskusi dengan dosen TT: Membuat rangkuman kuliah BM: Melihat video dan membaca materi yang diunggah di GCR	Tertulis: MCQ mid modul dan akhir modul	Ketepatan menjelaskan macam macam gangguan fibrinolytic (hyper fibrinolysis dan hypofibrinolisis) dan koagulopaty	4 % untuk mid modul dan 1% dari 25% bobot jumlah soal mid pada akhir modul	dr Trifery R SpPD
26,27	Mahasiswa mampu memahami Aspek Laboratorium Kelainan Leukosit (Neoplastik dan Non Neoplastik)	Aspek Laboratorium Kelainan Leukosit (Neoplastik dan Non Neoplastik)	Bentuk : Kuliah Metode: Diskusi	100	120	120	TM: Berdiskusi dengan dosen TT:	Tertulis: MCQ mid modul dan akhir modul	• Ketepatan menjelaskan gambaran laboratorium terkait kelainan Leukosit Neoplastik Mieloproliferatif (AML,	8 % untuk mid modul dan 2%	Dr. dr. Danis P., M.Si.Med., Sp.PK

Pertemuan Ke	Kemampuan akhir yang diharapkan (Sub-CPMK)	Pokok Bahasan/ Materi Pembelajaran	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Alokasi Waktu			Deskripsi Tugas Mahasiswa	Penilaian			Penanggung Jawab
				TM	TT	BM		Tehnik	Indikator	Bobot	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	(C5, P1, A2: CPMK 2)						Membuat rangkuman kuliah BM: Melihat video dan membaca materi yang diunggah di GCR		CML, Polisitemia Vera, TE, Mielosklerosis) • Ketepatan menjelaskan gambaran laboratorium terkait kelainan Leukosit Neoplastik Limfoproliferatif (ALL, CLL, LMH, LMNH, MM)	dari 25% bobot jumlah soal mid pada akhir modul	
28	Mahasiswa mampu memahami Peran Nutrisi pada Kelainan Darah (C5, P1, A2: CPMK 1)	Peran Nutrisi pada Kelainan Darah	Bentuk : Kuliah Metode: Diskusi	100	120	120	TM: Berdiskusi dengan dosen TT: Membuat rangkuman kuliah BM: Melihat video dan membaca materi yang diunggah di GCR	Tertulis: MCQ mid modul dan akhir modul	• Ketepatan menjelaskan tentang nutritional anemia • Ketepatan menjelaskan tentang peran zat besi, copper & zinc, vitamin b, vitamin a, vitamin e, selenium pada anemia • Ketepatan menjelaskan tentang anemia pada malnutrisi berat	4 % untuk mid modul dan 1% dari 25% bobot jumlah soal mid pada akhir modul	dr. Minidian, Sp.GK)
29	Mahasiswa mampu mengidentifikasikan dan mendiagnosis kasus pada clinical reasoning kelainan hematologi (C4, P1, A4)	Kelainan Hematologi	Bentuk: Praktikum Metode: Clinical Reasoning	170	-	-	▪ Membaca, menginterpretasikan data, mensintesis menjadi jawaban kasus yang diberikan oleh instruktur ▪ Mendiskusikan kasus	Observasi: ceklist praktikum	• Ketepatan Memahami beberapa kasus terkait kelainan hematologi • Ketepatan menginterpretasi hasil laboratorium	2,5 %	Bag.Lab. PK

Pertemuan Ke	Kemampuan akhir yang diharapkan (Sub-CPMK)	Pokok Bahasan/ Materi Pembelajaran	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Alokasi Waktu			Deskripsi Tugas Mahasiswa	Penilaian			Penanggung Jawab
				TM	TT	BM		Tehnik	Indikator	Bobot	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
33,34 & 47,48	Mahasiswa mampu mengidentifikasikan dan mendiagnosis kasus Penyakit imunodefisiensi: AIDS (C4, P1, A4; CPMK 3)	Penyakit imunodefisiensi : AIDS	Bentuk: Tutorial Metode : SGD	200	240	240	TM: Mendiskusikan kasus pada skenario dengan Teknik 7 *jump steps* TT : membuat laporan hasil belajar mandiri dan diserahkan kepada tutor BM: melihat video dan membaca materi yang terdapat di *google classroom* (GCR) kode i5psxux	Observasi: ceklist tutorial Tertulis: MCQ akhir modul	• Ketepatan menyebutkan etiologi dan pathogenesis penyakit HIV AIDS • Ketepatan menjelaskan kerusakan sel imun akibat infeksi HIV • Ketepatan menjelaskan stadium AIDS • Ketepatan menjelaskan macam-macam infeksi oportunistik pada AIDS • Ketepatan menjelaskan pecegahan penularan HIV/AIDS • Ketepatan menjelaskan problem etik HIV AIDS	1. 3,75% 2. 3 % untuk akhir modul	Timod
35,36	Mahasiswa mampu memahami kelainan AIDS (C5, P1, A2: CPMK 3)	AIDS	Bentuk : Kuliah Metode: Diskusi	100	120	120	TM: Berdiskusi dengan dosen TT: Membuat rangkuman kuliah BM: Melihat video dan membaca materi yang diunggah di GCR	Tertulis: MCQ akhir modul	• Ketepatan mengetahui alur tata cara mendiagnosis HIV AIDS (termasuk Algoritma pemeriksaan laboratorium Anti HIV) • Ketepatan mengetahui intepretasi pemeriksaan anti HIV (termasuk window periode) • Ketepatan mengetahui peran VCT dalam konseling AIDS • Ketepatan mengetahui penatalaksanaan HIV AIDS	3 % untuk akhir modul	dr Erwin Budi C SpPD

Pertemuan Ke	Kemampuan akhir yang diharapkan (Sub-CPMK)	Pokok Bahasan/ Materi Pembelajaran	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Alokasi Waktu			Deskripsi Tugas Mahasiswa	Penilaian			Penanggung Jawab
				TM	TT	BM		Tehnik	Indikator	Bobot	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
									• Ketepatan mengetahui evaluasi terapi ARV pada HIV AIDS • Ketepatan mengetahui efek samping pengobatan HIV AIDS		
37,38	Mahasiswa mampu memahami kelainan Lupus Eritematosis Sistemik (C5, P1, A2: CPMK 3)	Lupus Eritematosis Sistemik	Bentuk : Kuliah Metode: Diskusi	100	120	120	TM: Berdiskusi dengan dosen TT: Membuat rangkuman kuliah BM: Melihat video dan membaca materi yang diunggah di GCR	Tertulis: MCQ akhir modul	• Ketepatan mengetahui etiologi dan pathogenesis SLE • Ketepatan mengetahui tanda dan gejala SLE • Ketepatan mendiagnosis SLE berdasar ACR/SLICC kriteria • Ketepatan mengusulkan pemeriksaan penunjang untuk diagnosis SLE • Ketepatan menentukan tata laksana farmakologi SLE • Ketepatan mengetahui komplikasi/kerusakan organ target akibat SLE • Ketepatan mengetahui kondisi flare SLE yang membutuhkan rujukan (Max-SLEDAI)	3 % untuk akhir modul	dr Rino Arianto M SpPD
39,40	Mahasiswa mampu memahami kelainan Penyakit autoimmune lainnya (Poliarthritis nodosa, vaskulitis, miositis, Polimialgia reumatik, Sjorgen syndrome)	Penyakit autoimmune lainnya (Poliarthritis nodosa, vaskulitis, miositis, Polimialgia	Bentuk : Kuliah Metode: Diskusi	100	120	120	TM: Berdiskusi dengan dosen TT:	Tertulis: MCQ akhir modul	• Ketepatan memahami macam macam penyakit auto immune non organ spesifik • Ketepatan mengetahui definisi dan pathogenesis	3 % untuk akhir modul	dr Rino Arianto M SpPD

Pertemuan Ke	Kemampuan akhir yang diharapkan (Sub-CPMK)	Pokok Bahasan/ Materi Pembelajaran	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Alokasi Waktu			Deskripsi Tugas Mahasiswa	Penilaian			Penanggung Jawab
				TM	TT	BM		Tehnik	Indikator	Bobot	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	(C5, P1, A2: CPMK 3)	reumatik, Sjorgen syndrome)					Membuat rangkuman kuliah BM: Melihat video dan membaca materi yang diunggah di GCR		(Poliarthritis nodosa, vaskulitis, miositis, Polimialgia reumatik, Sjorgen syndrome • Ketepatan mengetahui tanda dan gejala Poliarthritis nodosa, vaskulitis, miositis, Polimialgia reumatik, Sjorgen syndrome • Ketepatan mengetahui diagnosis dan pemeriksaan penunjang pada kasus Poliarthritis nodosa, vaskulitis, miositis, Polimialgia reumatik, Sjorgen syndrome • Ketepatan mengetahui prinsip dasar pengobatan penyakit auto immune		
41,42	Mahasiswa mampu memahami kelainan Kelainan autoimun pada sendi (Arthritis reumatoid, Spondilitis ankilosa, Juvenile chronic arthritis) (C5, P1, A2: CPMK 3)	Kelainan autoimun pada sendi (Arthritis reumatoid, Spondilitis ankilosa, Juvenile chronic arthritis)	Bentuk : Kuliah Metode: Diskusi	100	120	120	TM: Berdiskusi dengan dosen TT: Membuat rangkuman kuliah BM: Melihat video dan membaca materi yang diunggah di GCR	Tertulis: MCQ akhir modul	• Ketepatan mengetahui macam macam penyakit auto immune dengan target organ spesifik sendi • Ketepatan mengetahui patogenenesis dari Kelainan autoimun pada sendi • Ketepatan membedakan nyeri sendi inflamatorik dan nyeri sendi non inflamatorik • Ketepatan mendiagnosis Arthritis reumatoid,	3 % untuk akhir modul	dr Rino Arianto M SpPD

Pertemuan Ke	Kemampuan akhir yang diharapkan (Sub-CPMK)	Pokok Bahasan/ Materi Pembelajaran	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Alokasi Waktu			Deskripsi Tugas Mahasiswa	Penilaian			Penanggung Jawab
				TM	TT	BM		Tehnik	Indikator	Bobot	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
									Spondilitis ankilosa, Juvenile chronic arthritis • Ketepatan mengetahui pemeriksaan penunjang radiologi maupun laboratorium pada kasus Kelainan autoimun pada sendi • Mahasiswa mengetahui prinsip dasar pengobatan penyakit auto immune pada sendi (NSAID-STEROID-DMAARD)		
43	Mahasiswa mampu memahami kelainan primary immunodeficiency disease (kelainan antibody, komplemen, dll) (C5, P1, A2: CPMK 3)	Primary immunodeficiency disease (kelainan antibody, komplemen, dll)	Bentuk : Kuliah Metode: Diskusi	50	60	60	TM: Berdiskusi dengan dosen TT: Membuat rangkuman kuliah BM: Melihat video dan membaca materi yang diunggah di GCR	Tertulis: MCQ akhir modul	• Ketepatan memahami macam – macam kelainan antibody • Ketepatan memahami macam – macam kelainan komplemen	1,5 % untuk akhir modul	Dr. Sampurna, M.Kes
44	Mahasiswa mampu memahami kelainan Secondary Immunodeficiency	Secondary Immunodeficiency	Bentuk : Kuliah Metode: Diskusi	50	60	60	TM: Berdiskusi dengan dosen TT: Membuat rangkuman kuliah	Tertulis: MCQ akhir modul	• Ketepatan mengetahui definisi dan pathogenesis Secondary Immunodeficiency • Ketepatan mengetahui manifestasi klinis Secondary Immunodeficiency	1,5 % untuk akhir modul	dr Mohamad Arif SpPD

Pertemuan Ke	Kemampuan akhir yang diharapkan (Sub-CPMK)	Pokok Bahasan/ Materi Pembelajaran	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Alokasi Waktu			Deskripsi Tugas Mahasiswa	Penilaian			Penanggung Jawab
				TM	TT	BM		Tehnik	Indikator	Bobot	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	(C5, P1, A2: CPMK 3)						BM: Melihat video dan membaca materi yang diunggah di GCR		• Ketepatan mengetahui Macam macam penyebab Secondary Immunodeficiency • Ketepatan mengetahui pemeriksaan laboratorium terkait Secondary Immunodeficiency • Ketepatan mengetahui prinsip dasar tatalaksan Secondary Immunodeficiency		
45	Mahasiswa mampu memahami Gambaran Laboratorium pada Penyakit Autoimmune (C5, P1, A2: CPMK 3)	Gambaran Laboratorium pada Penyakit Autoimmune	Bentuk : Kuliah Metode: Diskusi	50	60	60	TM: Berdiskusi dengan dosen TT: Membuat rangkuman kuliah BM: Melihat video dan membaca materi yang diunggah di GCR	Tertulis: MCQ akhir modul	Ketepatan menjelaskan Gambaran Laboratorium pada Penyakit Autoimmune	1,5 % untuk akhir modul	Dr. dr. Danis P., M.Si.Med., Sp.PK
46	Mahasiswa mampu mendemonstrasikan critical appraisal terhadap COVID-19 (C4, P1, A4)	EBM: Covid	Bentuk: Praktikum Metode: Journal reading	170	-	-	▪ Membaca dan menjawab kasus yang diberikan oleh instruktur ▪ Mendiskusikan kasus	Observasi: ceklist praktikum	• Ketepatan Memahami beberapa kasus terkait COVID-19 • Ketepatan menginterpretasi hasil laboratorium COVID-19	2,5 %	Bag.Lab. PK

Pertemuan Ke	Kemampuan akhir yang diharapkan (Sub-CPMK)	Pokok Bahasan/ Materi Pembelajaran	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Alokasi Waktu			Deskripsi Tugas Mahasiswa	Penilaian			Penanggung Jawab
				TM	TT	BM		Tehnik	Indikator	Bobot	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
49,50 & 63,64	Mahasiswa mampu mengidentifikasikan dan mendiagnosis kasus Penyakit Infeksi: Malaria (C4, P1, A4; CPMK 4)	Penyakit Infeksi : Malaria	Bentuk: Tutorial Metode : SGD	200	240	240	TM: Mendiskusikan kasus pada skenario dengan Teknik 7 *jump steps* TT : membuat laporan hasil belajar mandiri dan diserahkan kepada tutor BM: melihat video dan membaca materi yang terdapat di *google classroom* (GCR) kode i5psxux	Observasi: ceklist tutorial Tertulis: MCQ akhir modul	• Ketepatan mengetahui daerah endemis malaria • Ketepatan mengetahui etiologi dan pathogenesis malaria • Ketepatan mengetahui daur hidup dan vector malaria • Ketepatan mengenali tanda dan gejala malaria • Ketepatan memahami pemeriksaan penunjang untuk mendiagnosis malaria • Ketepatan mengetahui tata laksana malaria secara umum • Ketepatan mengetahui profilaksis malaria	1. 3,75% 2. 3 % untuk akhir modul	Timod
51	Mahasiswa mampu memahami kelainan Bakterimia dan sepsis (C5, P1, A2: CPMK 4)	Bakterimia dan sepsis	Bentuk : Kuliah Metode: Diskusi	50	60	60	TM: Berdiskusi dengan dosen TT: Membuat rangkuman kuliah BM: Melihat video dan membaca materi yang diunggah di GCR	Tertulis: MCQ akhir modul	• Ketepatan mengetahui definisi dan pathogenesis sepsis • Ketepatan mengetahui quick SOFA dan Sofa score • Ketepatan mengetahui pemeriksaan Mahasiswa awal sepsis • Ketepatan mengetahui tata laksana penunjang laboratorium yang terkait dengan diagnosis sepsis • Ketepatan menguraikan komplikasi sepsis (target	1,5 % untuk akhir modul	dr Mohamad Arif SpPD

Pertemuan Ke	Kemampuan akhir yang diharapkan (Sub-CPMK)	Pokok Bahasan/ Materi Pembelajaran	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Alokasi Waktu			Deskripsi Tugas Mahasiswa	Penilaian			Penanggung Jawab
				TM	TT	BM		Tehnik	Indikator	Bobot	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
									organ damage pada sepsis) • Ketepatan menjelaskan definisi syok sepsis		
52,53	Mahasiswa mampu memahami Demam Dengue, DBD dan DSS (C5, P1, A2: CPMK 4)	Demam Dengue, DBD dan DSS	Bentuk : Kuliah Metode: Diskusi	100	120	120	TM: Berdiskusi dengan dosen TT: Membuat rangkuman kuliah BM: Melihat video dan membaca materi yang diunggah di GCR	Tertulis: MCQ akhir modul	• Ketepatan mengetahui definisi dan pathogenesis sepsis • Ketepatan mengetahui quick SOFA dan Sofa score • Ketepatan mengetahui pemeriksaan Mahasiswa awal sepsis • Ketepatan mengetahui tata laksana penunjang laboratorium yang terkait dengan diagnosis sepsis • Ketepatan menguraikan komplikasi sepsis (target organ damage pada sepsis) • Ketepatan menjelaskan definisi syok sepsis	3 % untuk akhir modul	Dr. dr. Sri Priyatini, Sp.A
54,55	Mahasiswa mampu memahami Malaria dan Leptospirosis (C5, P1, A2: CPMK 4)	Malaria dan Leptospirosis	Bentuk : Kuliah Metode: Diskusi	100	120	120	TM: Berdiskusi dengan dosen TT: Membuat rangkuman kuliah BM:	Tertulis: MCQ akhir modul	• Ketepatan menjelaskan macam macam plasmodium dan gejala khas nya • Ketepatan mengusulkan pemeriksaan penunjang untuk mendiagnosis malaria • Ketepatan mengetahui komplikasi malaria (malaria berat)	3 % untuk akhir modul	dr Rino Arianto M SpPD

Pertemuan Ke	Kemampuan akhir yang diharapkan (Sub-CPMK)	Pokok Bahasan/ Materi Pembelajaran	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Alokasi Waktu			Deskripsi Tugas Mahasiswa	Penilaian			Penanggung Jawab
				TM	TT	BM		Tehnik	Indikator	Bobot	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
							Melihat video dan membaca materi yang diunggah di GCR		• Ketepatan mengetahui tata laksana malaria berdasarkan jenis plasmodium • Ketepatan mengetahui tata laksana malaria pada kehamilan • Ketepatan mengetahui etiologi dan pathogenesis leptospirosis • Ketepatan mengetahui tanda dan gejala leptospirosis • Ketepatan mengetahui stadium/fase leptospirosis • Ketepatan mengetahui tata laksana leptospirosis ringan dan berat • Ketepatan mengetahui diagnosis weill disease (letospirosis berat) • Ketepatan mengetahui pencegahan leptospirosis		
56	Mahasiswa mampu memahami Sepsis Neonatal (C5, P1, A2: CPMK 4)	Sepsis Neonatal	Bentuk : Kuliah Metode: Diskusi	50	60	60	TM: Berdiskusi dengan dosen TT: Membuat rangkuman kuliah BM:	Tertulis: MCQ akhir modul	• Ketepatan menjelaskan definisi, etiologi, patogenensis dari sepsis neonatorum • Ketepatan menjelaskan manifestasi klinis sepsis neonatorum • Ketepatan mengusulkan pemeriksaan penunjang, kriteria diagnostic, tatalaksana dan	1,5 % untuk akhir modul	Dr. Pujiati Abas, Sp.A

Pertemuan Ke	Kemampuan akhir yang diharapkan (Sub-CPMK)	Pokok Bahasan/ Materi Pembelajaran	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Alokasi Waktu			Deskripsi Tugas Mahasiswa	Penilaian			Penanggung Jawab
				TM	TT	BM		Tehnik	Indikator	Bobot	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
							Melihat video dan membaca materi yang diunggah di GCR		prognosis sepsis neonatorum • Ketepatan menjelaskan pencegahan sepsis neonatorum		
57	Mahasiswa mampu memahami Neglected infection disease (Filarisis, Leishmaniasis dan tripanosomiasis, antrax) (C5, P1, A2: CPMK 4)	Neglected infection disease (Filarisis, Leishmaniasis dan tripanosomiasis, antrax)	Bentuk : Kuliah Metode: Diskusi	100	120	120	TM: Berdiskusi dengan dosen TT: Membuat rangkuman kuliah BM: Melihat video dan membaca materi yang diunggah di GCR	Tertulis: MCQ akhir modul	• Ketepatan menjelaskan etiologi dan pathogenesis Filarisis, Leishmaniasis dan tripanosomiasis, Antrax • Ketepatan menjelaskan tanda dan gejala Filarisis, Leishmaniasis dan tripanosomiasis, Antrax • Ketepatan mendiagnosis Filarisis, Leishmaniasis dan tripanosomiasis, Antrax • Ketepatan menjelaskan tata laksana Filarisis, Leishmaniasis dan tripanosomiasis, Antrax	1,5 % untuk akhir modul	dr Mohamad Arif Sp.PD
58,59	Mahasiswa mampu memahami Aspek Laboratorium terkait Penyakit Infeksi (DHF, Malaria, Typoid, Leptospirosis, Covid) (C5, P1, A2: CPMK 4)	Aspek Laboratorium terkait Penyakit Infeksi (DHF, Malaria, Typoid, Leptospirosis, Covid)	Bentuk : Kuliah Metode: Diskusi	100	120	120	TM: Berdiskusi dengan dosen TT: Membuat rangkuman kuliah BM: Melihat video dan membaca	Tertulis: MCQ akhir modul	• Ketepatan Menjelaskan aspek laboratorium terkait penyakit DHF • Ketepatan Menjelaskan aspek laboratorium terkait penyakit Malaria • Ketepatan Menjelaskan aspek laboratorium terkait penyakit Typoid • Ketepatan menjelaskan aspek laboratorium	3 % untuk akhir modul	Dr. Andina Putri Aulia, M.Si

Pertemuan Ke	Kemampuan akhir yang diharapkan (Sub-CPMK)	Pokok Bahasan/ Materi Pembelajaran	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Alokasi Waktu			Deskripsi Tugas Mahasiswa	Penilaian			Penanggung Jawab
				TM	TT	BM		Tehnik	Indikator	Bobot	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
							materi yang diunggah di GCR		terkait penyakit Leptospirosis • Ketepatan menjelaskan aspek laboratorium terkait penyakit Covid		
60	Mahasiswa mampu mengidentifikasi parasit darah (C5, P1, A2: CPMK 4)	Pemeriksaam Plasmodium sp. Brugia malayi, Schistosoma sp., Trypanosoma dan Leishmania	Bentuk: Praktikum Metode: Demonstrasi	170	-	-	▪ Membaca dan menjawab kasus yang diberikan oleh instruktur ▪ Mendiskusikan kasus	Observasi: ceklist praktikum	• Ketepatan mengetahui Morfologi, Epidemiologi, Siklus Hidup Plasmodium falciparum, Plasmodium vivax, Plasmodium ovale, Plasmodium malariae • Mengetahui Morfologi, Epidemiologi, Siklus Brugia malayi • Mengetahui Morfologi, Epidemiologi, Siklus Hidup, Schistosoma hematobium • Mengetahui Morfologi, Epidemiologi, Siklus Hidup, Trypanosoma spp • Mengetahui Morfologi, Epidemiologi, Siklus Hidup Leishmania spp	2,5 %	Tim Lab Parasit
61	Mahasiswa mampu menginterpretasi dan mendiagnosis kasus pada hematologi dan imunologi	Clinical Reasoning	Bentuk: Praktikum Metode: Clinical reasoning	170	-	-	▪ Membaca dan menjawab kasus yang diberikan oleh instruktur ▪ Mendiskusikan kasus	Observasi: ceklist praktikum	Ketepatan menganalisis terkait EBM Masalah Sistem Hematologi dan Imunologi	2,5 %	Timod

KRITERIA PENILAIAN

Nilai Pelaksanaan diskusi tutorial (15% dari nilai sumatif knowledge)

Pada diskusi tutorial mahasiswa akan dinilai berdasarkan kehadiran, aktifitas interaksi dan Kesiapan materi dalam diskusi.

Nilai Praktikum (10% dari nilai sumatif knowledge)

Selama praktikum, mahasiswa akan dinilai pengetahuan, dan keterampilan. Nilai pengetahuan dan keterampilan didapatkan dari ujian responsi atau identifikasi praktikum yang dilaksanakan selama praktikum.

Nilai Ujian Tengah Modul (30% dari nilai sumatif knowledge)

Merupakan ujian knowledge terhadap semua materi baik SGD, Kuliah Pakar, dan praktikum. Materi dan pelaksanaan Ujian tengah modul setelah menyelesaikan 2 LBM pertama.

Nilai Ujian Akhir Modul (45% knowledge)

Ujian knowledge merupakan ujian terhadap semua materi baik SGD, Kuliah Pakar, dan praktikum. Materi dan pelaksanaan ujian akhir modul setelah menyelesaikan seluruh modul.

Nilai akhir modul dihitung dengan rumus sebagai berikut:

(Rerata nilai tutorial x 15%)+(rerata nilai praktikum x 10%) + (nilai Mid Modul x 30%) + (nilai akhir modul x 45%)

Standar kelulusan ditetapkan dengan **Judgment borderline.**